

**MOTIVASI EDI HERMAN JAYA MENANAM PORANG
DI DESA LECAH KECAMATAN LUBAI ULU
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
EMA LISPIPIN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**MOTIVASI EDI HERMAN JAYA MENANAM PORANG
DI DESA LECAH KECAMATAN LUBAI ULU
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
EMA LISPIPIN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Tak ada yang mampu menghentikan perjuangan Anda menuju sukses kecuali diri Anda sendiri”

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan semua proses yang ada di perkuliahan

Kedua orang tua ku tercinta: Ayahanda (Benu Rohman) dan ibunda (Massita) terimah kasih telah menjadi orang tua yang terbaik untuk kehidupan ku yang selalu berdo'a memberikan dukungan dan kasih sayang.

Kedua Pembimbingku : Sisvaberti Afriyatna SP.,M,Si dan Puri Pratami Ardina Ninggrum SP.,M.Si terimah kasih atas bimbingan dan ilmu yang di berikan.

Terima kasih kepada seluruh dosen program studi agribisnis FP UMP

Kakakku Heni Diana dan Reli Sugito terimakasih atas dukungan yang di berikan selama ini.

Terima Kasih kepada Randi Firdiansah atas support system dan sahabat serta seluruh angkatan 2018 Progran Studi Agribisnis

Almamaterku tercinta.

RINGKASAN

EMA LISPIPIN. Motivasi Edi Herman jaya Menanam Porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim(dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi Edi Herman Jaya menanam porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim dan Tingkat Keuntungan usahatani tanaman porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim pada bulan April sampai Mei 2022. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus(*case study*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *purposive sampling*(secara sengaja) dimana dalam penelitian ini terdapat 1 Responden yaitu Edi Herman Jaya menjadi petani porang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan pengeditan data (editing),koding data (coding) dan tabulasi (tabulating). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi Edi Herman Jaya menanam porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim dapat di lihat berdasarkan faktor internal dan external. Faktor internal yang berasal dari dalam individu yang di lihat dari tujuan, harapan keyakinan dan keinginan sedangkan faktor external yaitu yang berasal dari luar individu yang dilihat dari jenis dan sifat pekerjaan, situasi lingkungan pada umumnya dan sistem imbalan yang di terima. Kemudian Tingkat Keuntungan usahatani tanaman porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim yaitu RC 2,37

SUMMARY

EMA LISPIPIN. Edi Herman Jaya's Motivation to Build a Porang Garden in Lecah Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This research was conducted to determine the motivation of Edi Herman Jaya to build a porang garden in Lecah Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency and the feasibility of porang farming in Lecah Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Lecah Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency from April to May 2022. The research method used was a case study method (case study) with a qualitative approach. The sampling method used was purposive sampling (deliberately) where in this study there was 1 respondent, namely Edi Herman Jaya who became a porang farmer. Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data processing method used in this study was carried out with 3 stages of data (editing), data coding (coding) and tabulating (tabulating). The results showed that Edi Herman Jaya's motivation to build a porang garden in Lecah Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency can be seen based on internal and external factors. Internal factors that come from within the individual as seen from the goals, expectations, beliefs and desires while external factors are those that come from outside the individual as seen from the type and nature of work, the environmental situation in general and the imbalance system received. Then the level of porang farming in Lecah Village, Lubai Ulu District, Muara Enim R/C of 2,37

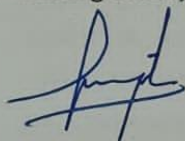
HALAMAN PENGESAHAN

**MOTIVASI EDI HERMAN JAYA MENANAM PORANG
DI DESA LECAH KECAMATAN LUBAI ULU
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
EMA LISPIPIN
412018041

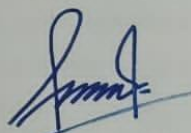
Telah dipertahankan pada, ujian 24 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afrivatna, SP.,M.Si)

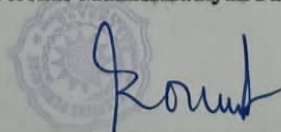
Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.,M.Si)

Palembang, 6 September 2022

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/ NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ema Lispipin
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumenang, 30 November 1999
NIM : 412018041
Program studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwah

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan di susun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang untuk menyimpan dimedia secara fultext untuk kepentingan akademis tanpa perlu memintak izin dari saya sebagai penulisan/ pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2022


(Ema Lispipin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal rencana penelitian ini dengan judul **“Motivasi Edi Herman jaya Menanam Porang Di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim”** yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

Penulis mengucapkan terimah kasih kepada pembimbing utama ibu Sisvaberti Afriyatna, SP,M.Si dan pembimbing pendamping ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.,M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran di dalam penulisan proposal rencana penelitian.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan proposal rencana penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengarahkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal rencana penelitian ini. Semoga Allah SWT membahas semua amal baik kita Amin.

Palembang , 18Agustus 2022

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

EMA LISPIPIN dilahirkan di Desa Prabumenang pada tanggal 30 November 1999, merupakan anak ketiga dari ayah Benu Rohman dan Ibunda Massita. Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2012 di SD Negeri 24 Lubai , Sekolah Menengan Pertama tahun 2015 di SMP Negeri 3 Lubai , Sekolah menengah Kejurusan Tahun 2018 di SMK Negeri 1 Lubai Ulu. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Febuari sampai Maret 2021 Penulis mengikuti praktik Kerja Lapangan (PKL) di Di KUD Mitra Sari Mitra Sejahtera Di Desa Karang Agung Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim. Kemudian pada bulan Agustus sampai September 2021 Penulis mengikuti Program Kuliah Nyata (KKN) Mandiri Non Posko Angkatan ke 56 di Desa Karang Agung Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Pada bulan April sampai Mei 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Motivasi Edi Herman Jaya Menanam Porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| RIWAYAT HIDUP | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 5 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 6 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 14 |
| 2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Porang..... | 14 |
| 2.2.2 Konsepsi Usahatani..... | 17 |
| 2.2.3 Konsepsi Motivasi | 21 |
| 2.2.4 Konsepsi Tingkat Keuntungan..... | 24 |
| 2.3 Model Pendekatan | 25 |
| 2.4 Batas Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel | 26 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Tempat dan Waktu | 27 |
| 3.2 Metode Penelitian..... | 27 |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh..... | 27 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 28 |
| 3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data..... | 29 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 4.1 Hasil | 31 |
| 4.1.1 Gambaran umum usahatani tanaman porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim .. | 31 |
| 4.1.2 Identitas Narasumber | 32 |
| 4.1.3 Motivasi Edi Herman jaya menanam porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu | |

| | |
|--|-----------|
| Kabupaten Muara Enim | 33 |
| 4.1.4 Tingkat keuntungan usahatani tanaman porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim ... | 38 |
| 4.2 Pembahasan | 39 |
| 4.2.1 Motivasi Edi Herman jaya menanam porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim..... | 39 |
| 4.2.2 Tingkat keuntungan usahatani tanaman porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim | 44 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 46 |
| 5.1 Kesimpulan | 46 |
| 5.2 Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN..... | 50 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Data Luas Tanaman Porang Di Sumatera Selatan 2020..... | 3 |
| 2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis..... | 9 |
| 3. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi , RC usahatani tanaman porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu KabupatenMuara Enim .. | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Diagramatik Motivasi Edi Herman jaya membangun kebun porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai UluKabupaten Muara Enim..... | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Peta Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim..... | 51 |
| 2. Biaya tetap yang dikeluarkan Edi Herman Jaya membangun kebun porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim | 52 |
| 3. Biaya variabel yang dikeluarkan Edi Herman Jaya membangun Kebun porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim..... | 53 |
| 4. Rata-rata biaya produksi tanaman porang di Desa lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten MuaraEnim..... | 55 |
| 5. Rata-rata Produksi Umbi Porang ,Harga Dan Penerimaan Edi Herman Jaya Membangun Kebun Porang Di Desa Lecah Kecamtan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim..... | 56 |
| 6. Rata-rata Penerimaan, Biaya Total dan R/C Edi Herman Jaya Membangun Kebun Porang Di Desa Lecah Kecamtan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim..... | 58 |
| 7. Dokumentasi penelitian | 59 |
| 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kepada Desa lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim..... | 61 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian yang berperan besar di Indonesia adalah sub sektor perkebunan potensi sub sektor perkebunan untuk dijadikan andalan ekspor di masa-masa mendatang sangat besar (Arifin, 2001). Perkebunan saat ini adalah usaha padat modal dan padat karya yang dikelola secara sungguh-sungguh dan berorientasi pada pasar serta mengejar keuntungan yang optimal. Tanaman yang diusahakan merupakan jenis komersial yang sangat dibutuhkan dunia, membutuhkan tenaga kerja yang banyak karena luas lahan mencapai ribuan hektar. Salah satu komoditas perkebunan yang sedang di minati saat ini adalah perkebunan porang karena harga jual yang tinggi di pasar ekspor dan keuntungan yang menjanjikan. Menurut Menteri Pertanian Shahrul Yasin Limpo mengatakan tanaman porang merupakan komoditas baru yang dapat memberikan nilai tambah baik bagi perusahaan yang mengolah porang dan petani porang berdasarkan info yang di peroleh dari tempo.co

Porang merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian, berupa semak (herba) yang dapat dijumpai tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. Belum banyak dibudidayakan dan ditemukan tumbuh liar di dalam hutan, di bawah rumpun bambu, di tepi sungai dan di lereng gunung (pada tempat yang lembab). Porang dapat tumbuh di bawah naungan, sehingga cocok dikembangkan sebagai tanaman sela di antara jenis tanaman kayu atau pepohonan yang dikelola dengan sistem agroforestry. Budidaya porang merupakan upaya diversifikasi bahan pangan serta penyediaan bahan baku industri yang dapat meningkatkan nilai komoditi ekspor di Indonesia. Komposisi umbi porang bersifat rendah kalori, sehingga dapat berguna sebagai makanan diet yang menyehatkan (Suhartati. 2015). Porang adalah tanaman kurang dimanfaatkan, yang merupakan sumber glukomanan. Glukomannan adalah karbohidrat yang banyak digunakan dalam industri obat, makanan dan minuman, kosmetika, bahan perekat/lem dan lain-lain (Widjanarko 2008). Selain itu umbi porang juga memiliki mineral tinggi yang penting bagi metabolisme yaitu kalium

magnesium, dan fosfor . Pada beberapa tahun terakhir kebutuhan porang sangat besar. Pada tahun 2009 kebutuhan chip porang mencapai 3.400 ton chip kering porang (Widjanarko 2009). Tumbuh tanaman porang dapat tumbuh dari dataran rendah sampai 1000 m di atas permukaan laut, dengan suhu antara 25-35°C, sedangkan curah hujannya antara 300-500 mm per bulan selama periode pertumbuhan. Suhu maksimal lingkungan pertumbuhan di atas 35°C menyebabkan daun tanaman porang mengalami proses terbakar, sedangkan pada suhu rendah menyebabkan tanaman porang dorman (Sumarwoto, 2004)

Porang adalah tumbuhan dari famili *Araceae* atau talas-talasan yang banyak tumbuh di Indonesia. "Di dunia ini, ada 200 jenis *genus Amorphophallus*, ada sekitar 23 yang asli Indonesia dan sudah ada sejak dahulu kala tetapi di sini record pemanfaatan tanaman itu tidak terlalu jelas orang ditanam di kawasan hutan dan dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan oleh para petani. Palsalnya, cara menanam porang cukup mudah dan tidak membutuhkan banyak peralatan khusus. Porang ditanam saat musim kering dan dibiarkan hingga sebelum musim hujan tiba. (Edi Santosa 2017).

Ekspor porang pada tahun 2020 sebanyak 32.000 ton, dengan nilai ekspor mencapai 1,42 triliun (rupiah) ke negara Jepang, Tiongkok, Vietnam, Australia dan lain sebagainya. Ada peningkatan sebesar 160% dari tahun 2019," porang menjadi komoditas pilihan Presiden Jokowi untuk menjadi komoditas andalan baru di Indonesia khususnya dalam rangka membuat alur ekspor yang lebih beragam dan lebih optimal keseluruhan manca negara yang ada. Oleh karena itu, Kementerian Pertanian (Kementan) bersama pemerintah daerah dan pelaku usaha terus memperbaiki budidaya porang yang lebih maju hingga proses pasca panen,.

Sumatra selatan adalah salah satu provinsi yang secara astronomis terletak antara 1–4° Lintang Selatan dan 102–106° Bujur Timur, dan luas daerah seluruhnya adalah 87.017.41 km². Sumatra Selatan dan merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 900 – 1.200 meter dari permukaan laut dengan memiliki iklim Am, yaitu iklim tropis dengan musim kemarau yang pendek. Karena potensi alam dan luasan lahan di *Sumsel* sangat potensial untuk pengembangan komoditas tanaman

pangan dan perkebunan salah satunya yang terbaru sekarang adalah perkebunan porang. Pemerintah daerah Sumatera Selatan telah menyiapkan 10.000 hektare lahan pertanian untuk budidaya tanaman porang. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo berharap dengan dibudidayakan tanaman poran maka produksi tanaman tersebut dapat mendorong komoditas itu sukses menembus pasar dunia. Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru menjelaskan, sejumlah daerah yang disiapkan untuk membudidayakan tanaman tersebut seperti Kabupaten Banyuasin, Ogan Ilir, Muara Enim, dan Prabumulih.

Tabel1. Luas Tanaman Porang Di Sumatera Selatan 2020

| No | Lokasi | Luas Areal (Ha) |
|----|------------------------------|-----------------|
| 1 | Desa lecah Lubai ulu | 15,5 |
| 2 | Desa Lubuk Lancang Banyuasin | 10,0 |
| 3 | Muara Sugihan | 1,0 |
| 4 | Sungai Lilin Musi Banyuasin | 26,0 |
| 5 | Kota Pagar Alam | 1,0 |
| 6 | Dempo Selatan Pagar Alam | 4,0 |
| 7 | Ogan Ilir | 1,2 |

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2021

Saat ini telah banyak petani, khususnya petani karet yang menanam porang di antar tanaman pokok dengan memanfaatkan bibit yang diambil dari pinggiran hutan. Petani Juga membeli secara swadaya seperti yang dilakukan masyarakat di Desa Lecah Kecamatan Lubai ulu Kabupaten Muara Enim. Mereka meyakini porang memiliki potensi sebagai sumber penghasilan tambahan.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis terletak pada posisi antara 4° – 6° Lintang Selatan dan 104° – 106° Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim mempunyai wilayah cukup luas dan mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah dengan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah aliran sungai. Sektor perkebunan merupakan salah

satu sektor unggulan di Kabupaten Muara Enim dengan komoditas utama yang dikembangkan melalui perkebunan rakyat, perkebunan besar negara maupun perkebunan besar swasta, yaitu karet dan kelapa sawit.

Selain itu Kabupaten Muara Enim sekarang sudah mulai melirik budidaya porang sejumlah warga yang bergabung dalam Perkumpulan Petani Penggiat Porang Nusantara (P3N) Kabupaten Muara Enim. Selain menarik hasilnya karena bisa tembus ekspor. Lokasi budidaya porang di Tanjung Serian, Benakat, Keban Agung, Tegalrejo, Muara Emil, Pandan Enim, Gelumbang dan Lubai Ulu. Kelompok ini tengah menyiapkan total lahan 20 hektar, karena potensi kedepan sangat bagus. Pemerintah Kabupaten Muara Enim, bakal menggenjot produksi tanaman porang demi memenuhi kuota permintaan pasar. Sebab produksi tanaman porang di Kabupaten Muara Enim baru mencapai 40 persen dari kuota permintaan. Dalam kegiatan Safari Jum'at mantan Plt Bupati Muara Enim H Juarsah mengunjungi dan meresmikan langsung Sentra Tani Budidaya Tanaman Porang di Desa Lecah di kebun salah satu kepala desa di desa tersebut yaitu bapak Edi Herman Jaya. Untuk itu, mantan Plt Bupati Muara Enim mengajak semua masyarakat terutama masyarakat Kecamatan Lubai Ulu agar dapat mengembangbiakan tanaman porang ini serta mentransfer ilmunya ke kecamatan lain yang ada di Kabupaten Muara Enim dan untuk Dinas terkait yang membidangi ini untuk mensupport sepenuhnya mulai dari bibit sampai panen sehingga porang ini bukan hanya dapat meningkatkan perekonomian kerakyatan tapi juga bisa menjadi salah satu ikon Kabupaten Muara Enim.

Edi Herman Jaya adalah seorang kepala desa di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim yang telah membangun kebun porang. Kebun porang yang dibangun luasnya sekitar 3 hektar dan sudah panen 2 kali dan porang tersebut dijual ke Provinsi Jawa Timur di PT. Paidi Indo Porang perusahaan tersebut secara bersama dengan dengan komunitas petani porang lainnya yang ada di daerah sekitar Provinsi Sumatera Selatan. Pada awal penanaman pak Edi Herman Jaya menanam dijual ke Provinsi Jawa Timur di PT. Paidi Indo Porang perusahaan tersebut secara bersama dengan dengan komunitas petani porang lainnya yang ada di daerah sekitar

Provinsi Sumatera Selatan. Pada awal penanaman pak edi hermanjaya menanam bibit porang ditanam sekitar 20 ribu bibit per 3 hektar, tanaman porang sudah dua kali panen dan berat porang yang di panen minimal 2 kg pada 1 hektar tanaman porang bisa menghasilkan 30 ton dengan harga 1 kg Rp 5000- Rp 8000 sesuai dengan kualitas porang tersebut.

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Motivasi Edi Herman jaya Menanam Porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah

1. Apa Motivasi Edi Herman jaya menanam porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana Tingkat keuntungan usahatani porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berkaitan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apa motivasi Edi Herman jaya menanam porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui bagaimana Tingkat keuntungan usahatani porang di Desa Lecah Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi antara motivasi dan keberhasilan.
2. Bagi pembaca di jadikan bahan referensi dan bahan pelajaran untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow.2005. Motivation Adnd Personality,Rajawali,Jakarta
- Anang, R. 2014. Komunikasi Permintaan Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan Disertai Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung (Tidak Dipublikasikan)
- Andi, N. 2020 Motivasi Petani Dalam Pemasaran Umbi Porang Di Desa Anrihua Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba (Studi kasus: petani porang wilayah kindang kabupaten bulukumba). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin, M. A. 2001. Pengertian Umbi Iles-iles secara mekanik untuk meningkatkan Mutu Kripik Iles.Bogor; Program Pascasarjana,Institute Pertanian Bogor.
- Arikunto,S. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Rineka cipta. Jakarta
- Daniel,M.2001 metode penelitian sosial ekonomi,pt.bumi aksara.jakarta
- Datika, W.2017. Motivasi Membangun Kebun Jeruk Keprok Rgl(Rimau Gerge Lebong) Dikelurahan Batu Urip Kecamatan Lubuk Linggau Utara Ii Kota Lubuk Linggau. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan)
- Direktorat Jendral perkebunan kementerian pertanian. 2006. Statistik perkebunan Indonesia perkebunan porang. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Djarmiko, B.2009. Study Kelayakan bisnis. Lppm stie stembi bandung. Bandung
- Dwiyono, K. 2009. Tanaman Porang(Amorphophallus Muelleri Blume) Dan Beberapa Mamfaatnya. Jurnal Ilmu Dan Budaya.
- Eko, S. 2021 analisis usahatani porang studi kasus di desa pait kecamatan kesembon kabupaten malang Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Surabaya
- Gunawan, 1. 2015. Metode Peneliti n Kualitatif: Teori dan Praktik. Bumi Aksara Jakarta.Indonesia
- Gaol, A. 2020 Analis Kelayakan Budidaya Porang (Amorphophallus Muelleri Blume).Dikawasan Ub Frorest,Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Jurnal Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya
- Hidayati, N. 2015. Motivasi Petani Kakao Bergabung Dalam Kelompok Tani Di Kelurahan Kapalo Kato Kecamatan Payakumbuh Selatan (Studi Kasus

Kelompok Tani Tanjung Subur). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat

Hermanto,F.,2013 Ilmu usahatani.Penebar swadaya.jakarta

Kartukaningsih, A. 2009 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Berusahatani Tebu (Studi Kasus: Petani Tebu Di Wilayah

Kerja Pg Trangkil, Kabupaten Pati). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Ken, S. J.R.2004 Motivasi Dan Produktivitas Yenaga Kerja Pada Agroindustri Tahu. Fakultas Pertanian Universitas Jember

Nawawi, H. 2012. Penelitian Tarapan. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta

Natawijaya, 2009. Eksplorasi dan analisis kekerabatan *Amorphophallus Blume* Ex *Decaisne* di Sumatera Barat.

Nazir,M.2005. Metode Penelitian .Ghalia Indonesi.Jakarta.

Nawawi,H,2012. Penelitian Terapa. Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Nisa ,N. K.2015. Motivasi Petani Dalam Menanam Komiditas Pada Daerah Lumbung Padi Di Kabupaten Gresik.Jurnal Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negri Surabaya.

Noor,J. 2006 metodologi penelitian prenadamedia grop, Jakarta, Indonesia.

Nueseto.T.2010. Pembelajaran Motivasi Berprestasi Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Game Tournament Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negri Yograkarta.

Ramadana Sari dan Suhartati, 2014. Tumbuhan Porang: Prospek Budidaya sebagai Sistem Agroforestry. Abstrak. Balai Penelitian Kehutanan Makassar.

Restuningsih N, S, Diarta Dan I. W. Sudarta. 2016. Motivasi Petani Dalam Berusahatani Holtikultura Di Desa Wisata Candikuning, Kecamatan Baturiti,Kabupaten Tabanan, Jurnal Universitas Undayana Despasar Vol.5, No,I. Januari 2016

Rivai, V. 2009 Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sarwono, J. 2006 Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Graha Ilmu Yogyakarta

- Shinta, A. 2011. Ilmu usahatani. Universitas Brawijaya Press(UB Press). Malang, Indonesia.
- Siti Mutmaidah dan Fachrur Rozi, 2015. Peluang Peningkatan Pendapatan Masyarakat Tepi Hutan Melalui Usahatani Porang. Jurnal Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang.
- Sumarwanto.2004. Pengaruh Pemberian Kapur dan Ukuran Bulbil Terhadap Pertumbuhan Iles-iles Pada Tanah Ber-Al Tinggi. Ilmu Pertanian.
- Soekarwati, 2002. Menejemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. Rajawali.Jakarta
- Widjaja, A. W. 1986. Peranan Motivasi dalam kepemimpinan. Akademik Pressido,Jakarta, Indonesia.
- Winardi, 2002. Motivasi dan permotivasion dalam menajemen. PT. Grafindo persada Jakarta.
- Wizaksana, A. 2012. Teori Motivasi –Hygiene Harzberg Dan Kepuasan Kerja Karyawan Dengan Variabel Mediasi Berupa Pandang Terhadap Uang. Skripsi. Jakarta. Universitas Indonesia
- Zainun, B. 2001. Menajemen Dan Motivasi .Balai Aksara .Jakarta